

GAMBARAN KEJADIAN INFEKSI *CATETER DOUBLE LUMEN* PADA PASIEN GAGAL GINJAL KRONIS YANG MENJALANI HEMODIALISA DI RSI PKU MUHAMMADIYAH PEKAJANGAN

Skripsi



Triyanto

202402030142

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PEKAJANGAN PEKALONGAN
2025**

GAMBARAN KEJADIAN INFEKSI *CATETER DOUBLE LUMEN* PADA PASIEN GAGAL GINJAL KRONIS YANG MENJALANI HEMODIALISA DI RSI PKU MUHAMMADIYAH PEKAJANGAN

**Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Keperawatan**



**Triyanto
202402030142**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PEKAJANGAN PEKALONGAN
2025**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi
**GAMBARAN KEJADIAN INFEKSI *CATETER DOUBLE LUMEN* PADA
PASIEEN GAGAL GINJAL KRONIS YANG MENJALANI HEMODIALISA
DI RSI PKU MUHAMMADIYAH PEKAJANGAN**

disusun oleh
Triyanto
NIM 202402030142

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 14 Agustus 2025

Dewan Penguji

Penguji Utama

Dr. Ns. Eka Budiarto, M.Kep., Sp.Kep.J.

NIDN. 06110290001

Penguji Anggota I

Aida Rusmariana, S.Kep., Ns., MAN

NIDN. 0626026902

Penguji Anggota II

Ns Ratnawati, M.Kep., Sp.Kep.Mat

NIDN. 0627048503

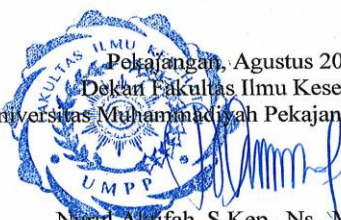

.....

.....

.....

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan

Pekajangan, Agustus 2025
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan



Nurul Akufah, S.Kep., Ns., Msi.Med
NIDN. 0631128003

ABSTRAK

**Gambaran Kejadian Infeksi Cateter Double Lumen Pada Pasien Gagal Ginjal Kronis Yang Menjalani Hemodialisa di RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan
Triyanto, Ratnawati**

Latar Belakang : Kasus infeksi pada pasien hemodialisa yang terpasang CDL ditandai dengan adanya demam, mual, nyeri otot, sering menggigil, terutama saat menjalani Hemodialisa dan adanya tanda infeksi pada tempat keluarnya kateter seperti kemerahan, nyeri, dan muncul nanah. Infeksi yang muncul akibat penggunaan CDL dapat mengganggu fungsi kateter dan meningkatkan angka kematian serta menimbulkan morbiditas yang signifikan pada populasi yang menjalani dialisis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kejadian infeksi CDL pada pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisa di RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan.

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling dengan jumlah responden 47 dan penelitian ini dilakukan di RSI PKU Pekajangan. Instrumen penelitian ini menggunakan lembar screening infeksi aliran darah primer (IADP) dengan jumlah 4 pertanyaan. Analisis data yang digunakan adalah univariat berupa distribusi frekuensi dan persentase.

Hasil : Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata umur responden 52,73 tahun. Lama pemasangan CDL rata-rata responden 69,09 hari. Jenis kelamin laki-laki sebanyak 26 responden (55,3%), responden dengan riwayat diabetes melitus menjawab ya sebanyak 27 responden (57,4%), responden dengan riwayat hipertensi menjawab ya sebanyak 33 responden (70,2%), responden dengan riwayat infeksi CDL sebelumnya menjawab tidak sebanyak 30 responden (63,8%). Lokasi inserti CDL jugularis yaitu subclavícula 44 responden (93,8%). Kejadian infeksi CDL sebagian besar terinfeksi CDL 25 responden (53,2%).

Simpulan : Gambaran kejadian infeksi *cateter double lumen* pada pasiengagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisa di RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan bahwa sebagian besar terinfeksi CDL 25 responden (53,2%).

Kata Kunci : Kejadian Infeksi, CDL, Hemodialisa, Gagal Ginjal Kronis

Daftar Pustaka : 69 (2015-2024)

ABSTRACT

**Description of Double-Lumen Catheter Infections in Chronic Kidney Failure Patients
Undergoing Hemodialysis at RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan
Triyanto, Ratnawati**

Background : Infection cases among hemodialysis patients with Central Dialysis Line (CDL) implants typically present with symptoms such as fever, nausea, muscle pain, and frequent chills, particularly during hemodialysis sessions. Additionally, signs of infection at the catheter exit site may include redness, pain, and the presence of pus. Infections related to the use of CDL can interfere with catheter function, increase mortality rates, and lead to significant morbidity in the dialysis population. This study aims to assess the incidence of CDL infections in chronic kidney failure patients receiving hemodialysis at RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan.

Method: This research is descriptive in nature and utilizes a total sampling technique, involving 47 respondents. The study was conducted at RSI PKU Pekajangan. The research instrument consisted of a primary bloodstream infection (IADP) screening sheet with four questions. Data analysis was performed using univariate techniques, which included frequency distributions and percentages.

Result: The results of this study indicate that the average age of respondents was 52.73 years. The average duration of central line catheter (CDL) insertion was 69.09 days. Among the respondents, 26 (55.3%) were male. Additionally, 27 respondents (57.4%) reported a history of diabetes mellitus, 33 respondents (70.2%) had a history of hypertension, and 30 respondents (63.8%) with a history of previous CDL infection indicated that they had not experienced another infection. The jugular CDL insertion location was subclavian, as reported by 44 respondents (93.8%). The incidence of CDL infection was notably high, with 25 respondents (53.2%) reporting that they had been infected.

Conclusion: The analysis of double lumen catheter infections in chronic kidney failure patients undergoing hemodialysis at RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan indicates that the majority of 25 respondents (53.2%) were found to be infected with CDL.

Keywords: Infection, CDL, Hemodialysis, Chronic Kidney Failure

References: 69 (2015-2024)